

ABSTRACT

This study presents the contemporary issues related to the discourse of the caliphate in the online media. Online media studied were <http://hizbut-tahrir.or.id> page. The website is an official website belonging to Hizb ut-Tahrir Indonesia (HTI).

There are two key concepts used in this thesis, namely the study of the ummah and community unimaginable (Imagined Community). These two theories urgent to support the findings of the analysis of discourse built on construction related caliphate. The former is used to construct an argument about the unimaginable imagination regarding the establishment of a caliphate. The second is intended to focus on how important the caliphate discourse touted as the impact of the attention on the issue.

Researcher focused on contemporary issues are discussed in the related pages. That is because to know what are the themes of their discussion. The purpose of this study is to describe the construction of a caliphate discourse, especially in contemporary issues. Another aim is to know the characters used caliphate discourse. The results showed three main issues in hizbut-tahrir.or.id page. First, regarding the dangers of neo-liberalism and neoimperialisme. Secondly, regarding terrorism and violence. Thirdly, on environmental issues. While the character of the caliphate discourse shows two characters. First, using history as a religious legitimacy. Second, prominent Islamic identity are striking.

This study used discourse analysis introduced by Teun A. van Dijk. To understand a text, Teun A. van Dijk detailing the structure of the text into several sections, which include thematic, schematic, semantic, syntactic, stylistic, and rhetorical.

Keywords: caliphate, religion, hti, online media, contemporary issues

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan isu-isu kontemporer terkait dengan diskursus khilafah di media online. Media online yang diteliti adalah laman <http://hizbut-tahrir.or.id>. Website tersebut merupakan laman resmi milik *Hizbut Tahrir Indonesia* (HTI).

Ada dua konsep utama yang digunakan dalam tesis ini yakni kajian mengenai ummah dan komunitas terbayangkan (*Imagined Community*). Dua teori ini urgen untuk mendukung analisis temuan atas konstruksi wacana yang dibangun terkait khilafah di laman hizbut-tahrir.or.id. Yang pertama digunakan untuk membangun argumen tentang imajinasi yang terbayangkan mengenai berdirinya khilafah. Yang kedua diniatkan untuk menitikberatkan pada seberapa penting wacana khilafah didengungkan sebagai imbas dari perhatian terkait isu tersebut.

Peneliti menfokuskan pada isu-isu kontemporer yang dibahas dalam laman terkait. Hal tersebut dikarenakan untuk mengetahui tema apa saja yang menjadi pembahasan mereka. Tujuan penelitian ini untuk menguraikan konstruksi diskursus khilafah, utamanya dalam isu-isu kontemporer. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui karakter diskursus khilafah yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga isu utama dalam laman hizbut-tahrir.or.id. Pertama, mengenai bahayanya neoliberalisme dan neoimperialisme. Kedua, mengenai terorisme dan kekerasan. Ketiga, tentang isu lingkungan hidup. Sedangkan karakter diskursus khilafah memperlihatkan dua karakter. Pertama, menggunakan sejarah sebagai legitimasi keagamaan. Kedua, menonjolkan identitas keislaman yang mencolok.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana yang diperkenalkan oleh Teun A. van Dijk. Untuk memahami suatu teks, Teun A. van Dijk memerinci struktur teks ke dalam beberapa bagian, yang meliputi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

Kata kunci: khilafah, agama, hti, media online, isu kontemporer